

ANALISIS STILISTIKA GAYA BAHASA MEME INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

INDAH RAMADHANI PUTRI

1402040070



UMSU

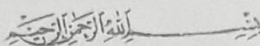
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 11 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Indah Ramadhani Putri
NPM : 1402040070
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Stilistika Gaya Bahasa Meme Indonesia

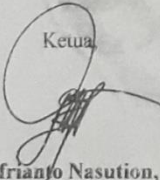
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

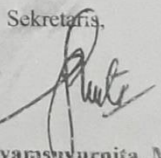
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua

PANITIA PELAKSANA

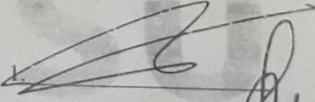
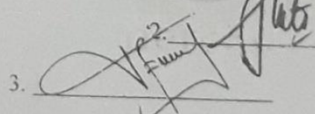

Sekretaris,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Indah Ramadhani Putri
NPM : 1402040070
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Stilistika Gaya Bahasa Meme Indonesia

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 12, bulan Juli, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

INDAH RAMADHANI PUTRI. NPM : 1402040070, “Analisis Stilistika Gaya Bahasa MEME Indonesia”. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Stilistika Gaya Bahasa *Meme* Indonesia di instagram. Skripsi ini mengambil objek formal yaitu Stilistika gaya bahasa, dan objek material berupa *meme* Indonesia di instagram. Kedua objek tersebut diangkat menjadi bahan penelitian karena di latar belakang permasalahan *meme* dan sedikitnya penelitian stilistika dalam ilmu bahasa. Adapun dasar analisis yang dipakai adalah analisis Darbyshar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis *meme* melalui kajian stilistika. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dalam bentuk kualitatif. Data yang dipakai berupa *meme* yang diambil di instagram dengan syarat *meme* tersebut menggunakan gaya bahasa dan gejala bahasa (majas). Hasil dari analisis data penelitian ini yaitu: (1) *meme* menggunakan bahasa sebagai medium, meliputi bahasa tulis dan gambar yang bersifat saling mendukung demi terbentuknya emosional pembaca. (2) *meme* memiliki gaya bahasa dan gejala bahasa. (3) *meme* menggunakan majas lebih dari satu, adapun majas yang terdapat dalam *meme* yang di analisis yaitu: a) majas perbandingan yang meliputi metafora, simile, personifikasi, depersonifikasi, jargon, simbolik, fabel, alegori. b) majas pertentangan yang meliputi paradoks, litotes, ironi, satire, kontradiksi interminus. c) pertautan yang meliputi alusi, erotesis. d) majas perulangan yang meliputi aliterasi, asonansis, kiasmus, epizeukis, anafora, dan simploke.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Pada kesempatan ini, peneliti menyertakan ucapan terima kasih kepada yang teristimewa yang selalu memberikan doa, dan motivasi hingga peneliti selesai menyelesaikan studi.

Pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
2. **Elfrianto Nasution, S.Pd. M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

5. **Ibu Aisyah Aztry, S.Pd, M.Pd.** selaku Sekertaris Program Studi Bahasa dan Sastra Bahasa dan Sastra Indonesia
6. **Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd.** selaku pembimbing. Terima kasih peneliti ucapkan kepada bapak atas bimbingan, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi peneliti
7. **Annur Rifai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd.** selaku penguji proposal dan skripsi. Terima kasih peneliti ucapkan kepada bapak atas bimbingan, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi peneliti
8. Bapak dan Ibu Dosen seluruhnya yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan yang telah memberikan pendidikan dan tenaga pelayanan
9. Kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 khususnya kelas A-malam Bahasa dan Sastra Indonesia. Terimakasih untuk kalian semua atas kerja sama dan kekeluargaannya yang kita jalin selama ini dalam menjalani pahit getirnya perkuliahan, baik dalam keadaan susah maupun senang.
11. Terimakasih kepada Suami Risman Kaimuddin dan Keluarga besar penulis yang tanpa henti memberikan dukungan, dan motivasinya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan motivasinya.

Kepada semua pihak peneliti tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian terimakasih dengan tulus, semoga Allah Swt membalas semua kebaikan mereka dan

selalu melimpahkan rahmat-Nya, atas bantuan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi yang berjudul “ Analisis Stilistika Gaya Bahasa *Meme* Indonesia”.

Pada akhirnya peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun, penelliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca. Amin.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Medan, 25 September 2019

Peneliti

INDAH RAMADHANI PUTRI

NPM.1402040070

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Landasan Teoretis	8
1. Hakikat Stilistika	8
2. Jenis-Jenis Gaya Bahasa.....	12
3. Ragam Bahasa	13
4. Gejala Bahasa	14
5. Hakikat MEME.....	21
C. Pernyataan Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
1. Lokasi Penelitian	32
2. Waktu Penelitian.....	32
B. Sumber Data dan Data Penelitian	33
1. Sumber Data	33
2. Data Penelitian.....	34
C. Metode Penelitian	34
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Data Penelitian	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
C. Diskusi Hasil Penelitian.....	64
D. Keterbatasan Penulis.....	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	66
A. Simpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Peneliti.....	33
Table 3.2 Analisis Gaya Bahasa Meme	36
Tabel 4.1 Majas Perbandingan.....	38
Tabel 4.2 Majas Pertentangan	47
Tabel 4.3 Majas Pertentangan	52
Tabel 4.4 Majas Pertentangan	53

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup.....	
Lampiran 1 Form K.1.....	
Lampiran 2 Form K.2.....	
Lampiran 3 Form K.3.....	
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	
Lampiran 5 Surat Permohonan Seminar.....	
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Seminar	
Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar.....	
Lampiran 8 Surat Pernyataan Plagiat.....	
Lampiran 9 Surat Izin Riset.....	
Lampiran 10 Surat Balasan Riset	
Lampiran 11 Surat Bebas Perpustakaan.....	
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	
Lampiran 13 Permohonan Ujian Skripsi	
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Skripsi	
Lampiran 15 Surat Pernyataan.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi ternyata memiliki dampak terhadap kehidupan manusia. teknologi informasi semakin mempermudah khalayak dalam mencari dan mendapatkan informasi menggunakan perangkat elektronik yang dimiliki, seperti komputer atau *mobile phone*. Akan tetapi, dari perkembangan teknologi ini ada dampak yang ditimbulkan. Dampak teknologi informasi dan komunikasi ini membentuk sebuah area digital. Informasi dan pesan semakin mudah diakses karena tersedia dalam bentuk digital. Tentunya hal ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi internet yang menjadi penunjang dalam era digital.

Karakteristik media sosial yang bersifat maya sering menghasilkan peristiwa yang terkenal baik di kalangan pengguna media sosial itu sendiri maupun khalayak luas. Peristiwa yang muncul dari media sosial di antaranya, *selfie*, *trending hash-tag*, dan *meme*. Tentunya tiap media sosial memiliki peristiwa tersendiri, bergantung pada cara penyebaran informasi oleh penggunanya. Peristiwa yang terakhir merupakan peristiwa yang sedang terkenal di kalangan pengguna media sosial di Indonesia saat ini, yakni peristiwa *meme*. *Meme* ini muncul dan berkembang di berbagai media sosial seperti twitter, facebook, path, dan instagram. *Meme* lebih cenderung pada pengguna instagram.

Meme bisa menyebar dalam bentuk aslinya, tetapi sering juga memunculkan turunan atau pembaharuan yang dibuat pengguna. *Meme* merupakan visualisasi dari gambar dan teks sehingga apabila digabungkan menjadi sebuah foto. terkenalnya *meme* di media sosial tentunya tidak lepas dari peran pengguna media sosial itu sendiri dalam melakukan penyebaran informasi terkait *meme* yang sedang populer. Apabila merasa tertarik dengan topik dan gambar *meme* yang dilihat dalam suatu media sosial, pengguna akan melakukan *reposting* atau mengunggah kembali *posting meme* tersebut ke dalam akun pribadinya. Pengguna lain yang juga merasa tertarik dengan *meme* tertentu akan melakukan hal yang sama. Oleh karena itu, banyak jenis dan bentuk *meme* yang menyebar tidak hanya di kalangan pengguna media sosial saja tetapi juga sudah mulai meluas di kalangan masyarakat.

Kemajuan teknologi menyebabkan perubahan mental dan sikap masyarakat secara drastis. Perubahan sikap yang dialami ini dipengaruhi oleh teknologi media baru (*new media*) yang dapat memudahkan kebutuhan manusia, karena pada era globalisasi sekarang penggunaan media dalam kehidupan sehari-hari sudah sangat membudaya. Salah satu media yang banyak diakses oleh kalangan masyarakat adalah media sosial Instagram, yang mana Instagram telah menjadi kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya baik hiburan maupun mencari motivasi, informasi dan lain sebagainya. Salah satu konten yang banyak dicari masyarakat di Instagram adalah *Meme*, yang mana *meme* merupakan gambar foto yang digabungkan dan disertai dengan teks, serta ditujukan untuk merespon suatu isu atau suatu peristiwa yang benar-benar terjadi di kehidupan nyata.

Meme bisa dikatakan sebagai proses penyampaian pesan dalam bentuk baru. *Meme* adalah gambar atau foto yang diberi teks atau bahasa sehingga menghasilkan suatu makna baru. Dengan kata lain, gambar yang ada dalam *meme* menuturkan kisahnya sendiri, untuk kemudian diinterpretasikan oleh pengguna lain. Dapat dikatakan bahwa *meme* ini muncul karena keinginan pengunggah untuk menyampaikan pesan melalui bentuk yang baru. Salah satu contohnya dengan menggabungkan komunikasi nonverbal (ekspresi) dengan komunikasi verbal (bahasa) sehingga menghasilkan suatu makna atau pesan.

Dengan kata lain, unsur terpenting dari *meme* adalah *meme* menggunakan bahasa sebagai medium, meliputi bahasa tulis dan bahasa gambar, serta *meme* dibuat dan dikarang karena ada maksud dan tujuan yang ingin disampaikan kepada pembaca, bisa bertujuan untuk menghibur, kritik sosial dan lain-lain. *Meme* dibuat dengan menggunakan gaya bahasa, ragam bahasa, seni bahasa, rasa bahasa dan gejala bahasa. Salah satu teori yang mengkaji tentang gaya bahasa *Meme* adalah stilistika.

Secara umum stilistika (*stylistic*) merupakan cabang ilmu linguistik yang memfokuskan diri pada analisis gaya bahasa. Stilistika di ambil dari kata dalam bahasa inggris yakni *style* atau gaya dalam bahasa indonesia. Kajian mengenai gaya bahasa dapat mencakup gaya bahasa lisan, namun stilistika cenderung melakukan kajian tulis termasuk karya sastra. Stilistika cenderung menggunakan kata-kata atau ungkapan tertentu yang dapat dijabarkan berdasarkan pilihan kata dan ungkapan yang digunakannya seperti majas. Dengan kata lain majas berkaitan dengan gaya bahasa diantaranya

seperti: seni bahasa, estetika bahasa, kualitas bahasa, ragam bahasa, gejala bahasa dan rasa bahasa.

Seni bahasa dan estetika bahasa adalah dua istilah pertama memiliki pengertian yang hampir sama, bahasa dalam kaitannya dengan ciri-ciri keindahan sehingga identik dengan gaya itu sendiri. Kualitas bahasa lebih banyak berkaitan dengan nilai penggunaan bahasa secara umum, termasuk ilmu pengetahuan. Ragam bahasa adalah jenis, *genre*, dikategorikan menurut medium (lisan dan tulisan), topik yang dibicarakan (ilmiah dan ilmiah populer), pembicara (halus dan kasar), semangat (regional dan nasional).

Dalam pengertian sempit gejala bahasa menyangkut perubahan (penghilangan, pertukaran) dalam sebuah kata. Dalam pengertian luas gejala bahasa menyangkut berbagai bentuk perubahan bahasa baik lisan maupun tulisan. Gejala bahasa yang paling khas dengan demikian adalah gaya bahasa itu sendiri, termasuk majas. Rasa bahasa adalah perasaan yang timbul sesudah menggunakan, mendengarkan suatu ragam bahasa tertentu. Bahasa tidak semata-mata mewakili makna harfiah, makna denotatif, tetapi juga sebagai akibat konteks sosial.

Jadi, dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa stilistika merupakan ilmu yang mempelajari tentang gaya bahasa yang berkaitan dengan perangkat ilmu dan kemungkinan besar berkaitan dengan masyarakat.

Meme merupakan satuan terkecil dari budaya yang mampu berkembang dengan cara mengkopi dirinya melalui satu pikiran kepada pikiran yang lain. Awal mulanya

kata *meme* digunakan untuk mengungkapkan teori evolusi budaya yang mengacu pada proses meniru antara manusia ke manusia yang lain.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa stilistika merupakan ilmu yang mengkaji gaya bahasa yang terdapat pada *meme indonesia*. Sebab, kebebasan pengarang dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk *meme* tidak bisa dianalisis atau ditelaah hanya menggunakan ilmu biasa. Tetapi harus ditelaah dengan ilmu khusus yaitu stilistika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah banyaknya gaya bahasa yang digunakan dalam pembuatan *meme* yang dianggap memiliki pesan moral yang baik kepada pembaca. dan adanya penggunaan majas pertentangan, majas pertautan, majas perbandingan, dan majas perulangan pada *meme indonesia*.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah hal yang sangat penting dalam penelitian untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan hasil yang mengembang dalam penelitian. Untuk itu peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu pengambilan karya *meme* di *instagram*. Penelitian ini menggunakan analisis stilistika model Darbyshire yang dilihat dari ciri-ciri pemakaian bahasa yang khas dan pemakaian bahasa sehari-hari.

D. Rumusan Masalah

Suatu peneliti dirumuskan dan dibatasi agar masalah yang diteliti lebih mendasar, terarah, dan lebih jelas. Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gaya bahasa *meme* dan majas yang digunakan di instagram melalui kajian stilistika?

E. Tujuan Penelitian

Apabila seseorang melakukan sebuah penelitian, pasti ada tujuan tertentu agar kegiatan penelitian yang dilakukan itu menjadi lebih efektif dan efisien. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis *meme* melalui kajian stilistika.

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti sudah tentu memiliki manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai pelengkap dari maksud penelitian ini dilakukan, Antara lain :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau tinjauan pustaka untuk penelitian-penelitian stilistika selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian dilakukan sebagai salah satu syarat tugas akhir yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi dalam mencapai gelar sarjana. penelitian ini diharapkan bisa memicu para penulis dan pengarang untuk melakukan pengoptimalan media seperti *meme* sebagai sarana pemberian pesan atau amanat kepada masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis dimaksudkan untuk menguatkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pendapat para ahli, karena dalam mencari kebenaran terhadap permasalahan yang dihadapi harus memaparkan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan mengenai objek yang diteliti. Penguatan yang didasarkan atas dasar teori para ahli akan dapat dipertanggung jawabkan dengan kuat sesuai dengan disiplin ilmu.

Penelitian yang dilakukan bukan semata-mata tanpa landasan yang kuat. Dalam memperoleh informasi dari teori harus didasarkan pada ilmu pengetahuan, dengan cara belajar, berusaha, dan berdoa.

1. Hakikat Stilistika

Secara umum stilistika (*stylistic*) merupakan cabang ilmu linguistik yang memfokuskan diri pada analisis gaya bahasa. Stilistika di ambil dari kata dalam bahasa inggris yakni *style* atau gaya dalam bahasa indonesia. Kajian mengenai gaya bahasa dapat mencakup gaya bahasa lisan, namun stilistika cenderung melakukan kajian tulis termasuk karya sastra. Stilistika cenderung menggunakan kata-kata atau ungkapan tertentu yang dapat dijabarkan berdasarkan pilihan kata dan ungkapan yang digunakannya seperti majas. Dengan kata lain majas berkaitan dengan gaya bahasa diantaranya

seperti: seni bahasa, estetika bahasa, kualitas bahasa, ragam bahasa, gejala bahasa dan rasa bahasa.

Istilah lain yang mungkin muncul dalam kaitannya dengan gaya bahasa, diantaranya : seni bahasa, estetika bahasa, kualitas bahasa, ragam bahasa, gejala bahasa, dan rasa bahasa. Dua istilah pertama memiliki pengertian yang hampir sama, bahasa dalam kaitannya dengan ciri-ciri keindahan sehingga identik dengan gaya bahasa itu sendiri. Kualitas bahasa lebih banyak berkaitan dengan nilai penggunaan bahasa secara umum, termasuk ilmu pengetahuan. Ragam bahasa adalah jenis, *genre*, dikategorikan menurut medium (lisan dan tulisan), topik yang dibicarakan (ilmiah dan ilmiah populer), pembicara (halus dan kasar), semangat (regional dan nasional). Dalam pengertian sempit gejala bahasa menyangkut perubahan (penghilangan, pertukaran) dalam sebuah kata, seperti : sinkope, apokope, dan metatesis. Dalam pengertian luas gejala bahasa menyangkut berbagai bentuk perubahan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Gejala bahasa yang paling khas dengan demikian adalah gaya bahasa itu sendiri, termasuk majas. Rasa bahasa adalah perasaan yang timbul sesudah menggunakan, mendengarkan suatu ragam bahasa tertentu. Bahasa tidak semata-mata mewakili makna harfiah, makna denotatif, tetapi juga sebagai akibat konteks sosial.

Menurut Fowler (Kutha Ratna 2016:4) makna-makna yang diberikan sangat kontroversial, relevansinya menimbulkan banyak perdebatan. Gaya yang terkandung dalam semua teks, bukan bahasa tertentu, bukan semata-mata teks sastra. Gaya adalah ciri-ciri, standar bahasa, gaya adalah cara ekspresi. Meskipun demikian, pada umumnya gaya dianggap sebagai sebuah istilah khusus, semata-mata dibicarakan dan dengan

demikian dimanfaatkan dalam bidang tertentu, bidang akademis, yaitu bahasa dan sastra.

Menurut Shipley (Kutha Ratna 2016:8) stilistika (*stylistic*) adalah ilmu tentang gaya (*style*), sedangkan *style* itu sendiri berasal dari akar kata *stilus* (latin), semula berarti alat berujung runcing yang digunakan untuk menulis diatas bidang berlapis lilin. Bagi mereka yang dapat menggunakan alat tersebut secara baik disebut sebagai praktisi gaya yang sukses (*stilus exercitotus*), sebaliknya bagi mereka yang tidak dapat menggunakannya dengan baik disebut praktisi gaya yang kasar atau gagal (*stilus rudis*). kemudian karena makna benda berujung runcing tersebut mengalami perluasan arti, sehingga dapat diartikan juga sebagai menggores, menusuk, melukai, memukul, dan menulis. Maka ketika istilah tersebut digunakan dalam bidang bahasa dan sastra, *style* dan *stylistic* berarti cara-cara penggunaan bahasa yang khas sehingga menimbulkan efek tertentu.

Gaya bahasa (Kutha Ratna, 2016:10) telah didefinisikan secara beragam dan berbeda-beda. Berikut beberapa definisi yang perlu dipertimbangkan:

- a) Ilmu tentang gaya bahasa.
- b) Ilmu interdisipliner antara linguistik dengan sastra.
- c) Ilmu tentang penerapan kaidah-kaidah linguistik dalam penelitian gaya bahasa.
- d) Ilmu yang menyelidiki pemakaian bahasa dalam karya sastra.
- e) Ilmu yang menyelidiki pemakaian bahasa dalam karya sastra, dengan mempertimbangkan aspek-aspek keindahannya sekaligus latar belakang sosialnya.

Sedangkan menurut Sukada (Kutha Ratna 2016:12) mendefinisikan gaya bahasa dalam sejumlah butir pernyataan, yakni gaya bahasa adalah bahasa itu sendiri, gaya bahasa dipilih berdasarkan struktur tertentu, gaya bahasa digunakan dengan cara yang wajar, gaya bahasa tetap memiliki ciri personal, gaya bahasa lahir dari diri pribadi penulisnya, gaya bahasa diungkapkan dengan kejujuran, gaya bahasa disusun secara sengaja agar menimbulkan efek tertentu dalam diri pembaca, kemudian isinya adalah persatuan antara keindahan dan kebenaran.

Jadi, dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa Stilistika berkaitan dengan pengertian ilmu tentang gaya secara umum, meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Dengan singkat, tidak ada satu kegiatan apapun dilakukan oleh manusia tanpa memanfaatkan cara tertentu, tanpa disertai dengan pesan penciptanya.

Menurut Slametmuljana (Kutha Ratna 2016:39) pemahaman mengenai kata-kata berjiwa inilah yang disebut sebagai stilistika. Bahasa adalah alat untuk mewujudkan pengalaman jiwa yaitu cita dan rasa kedalam rangkaian bentuk kata yang tepat dan dengan sendirinya sesuai dengan tujuan pengarang. Hanya saja karena penelitian ini menggunakan objek *meme*, maka hanya menggunakan gaya bahasa tulisan. Bahasa bermakna bebas, artinya pembaca boleh memaknai apa saja dan tidak terikat pada intonasi.

Sudjiman (Hanif fathoni 2012:206) menjelaskan pusat perhatian stilistika ialah cara yang digunakan oleh seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana, dengan demikian stilistika diterjemahkan sebagai gaya bahasa secara umum, terdiri dari lisan maupun tulisan.

proses analisis Darbyshire (Kutha Ratna 2016:15) menunjukkan tiga cara dalam mengidentifikasi gaya bahasa. *Pertama*: mempertimbangkan *tata bahasa* stilistika yang memungkinkan peneliti untuk memahami berbagai bentuk norma tata bahasa sekaligus penyimpangannya. *Kedua*: gaya bahasa sebagai aparatus kontekstual, pemakaian bahasa dengan mempertimbangkan hubungannya dengan masyarakat, misalnya gaya bahasa sebagai manifestasi periodisasi. *Ketiga*: melalui kedua tata bahasa di atas peneliti dapat menentukan makna karya sastra yang baik, kurang baik, atau sebaliknya sama sekali tidak bermutu.

Kutha Ratna (2016:4) menyebutkan istilah lain yang mungkin muncul dalam kaitannya dengan gaya bahasa diantaranya: seni bahasa, estetika bahasa, kualitas bahasa, ragam bahasa, gejala bahasa, dan rasa bahasa. Kelima istilah tersebut bisa dileburkan kedalam analisis Darbyshire, yang kemudian dibagi menjadi analisis internal meliputi ragam bahasa dan gejala bahasa, analisis eksternal meliputi seni, estetika dan rasa bahasa. maka penulis mengalami keterbatasan hanya sampai pada pemaparan gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam *meme*, atau disebut juga analisis internal, meliputi ragam bahasa (penggolongan ragam bahasa) dan gejala bahasa yang pada penelitian ini hanya membahas permajasan.

2. Jenis-jenis Gaya Bahasa

Menurut keraf (Marnetti 2017:90) Gaya bahasa dapat ditinjau dari bermacam-macam sudut pandang. Oleh sebab itu, sulit diperoleh kata sepakat mengenai suatu pembagian yang bersifat menyeluruh dan dapat diterima oleh semua pihak. Pandang

atau pendapat tentang gaya bahasa sejauh ini sekurang-kurangnya dapat dibedakan, pertama dilihat dari segi nonbahasa, dan kedua dilihat dari segi bahasanya sendiri.

Pada dasarnya segi nonbahasa dapat dibagi atas tujuh pokok, yakni: berdasarkan pengarang, berdasarkan masa, berdasarkan medium, berdasarkan subjek, berdasarkan tempat, berdasarkan hadirin, dan berdasarkan tujuan. Kemudian dari segi bahasa dapat dilihat dari sudut bahasa atau unsur-unsur bahasa yang digunakan, maka gaya bahasa dapat dibedakan berdasarkan titik tolak unsur bahasa yang dipergunakan, yaitu: gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa berdasarkan nada yang terkandung dalam wacana, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna.

3. Ragam Bahasa

Ragam bahasa adalah jenis atau *genre*. Wellek dan Warren (Pradopo, 1997:38) membedakan tiga ragam bahasa, yaitu bahasa ilmu, bahasa sastra dan bahasa sehari-hari. Wellek dan Warren mengemukakan bahwa ragam bahasa ilmu bersifat pemikiran, ideal bahasa ilmu itu murni denotatif, tata bahasa baku, dan langsung menuju referensi.

Jadi, Ragam bahasa sehari-hari dan ragam bahasa sastra, letak perbedaannya ialah sumber-sumber bahasa dieksplorasi lebih jauh dengan sengaja dan secara sistematis dibandingkan dengan bahasa sehari-hari. Kesengajaan estetika ketika membuat suatu karya untuk menimbulkan suatu kesan tertentu.

Wellek dan Warren (Pradopo, 1997:38) mengemukakan bahwa kita dapat melihat unsur estetis seperti gaya dan komposisi pada esai ilmiah, diskusi filsafat,

pamflet politik, dan khotbah. Meskipun demikian, sebaiknya pengertian gaya bahasa dibatasi pada karya-karya yang dominan fungsi estetisnya. Kata dominan disini menjadi catatan penting, sebab ketika menentukan suatu karya indah atau tidak perlu tolak ukur terlebih jika melihat keindahan dominan. Tahap menentukan penilaian estetis, adalah tahap lanjutan, yang artinya pada analisis ini hanya membahas sampai tahap kesengajaan pengarang.

4. Gejala Bahasa (Majas)

Kutha Ratna (2016:4) Pengertian sempit gejala bahasa menyangkut perubahan (penghilangan, pertukaran) dalam sebuah kata, seperti: sinkope, apokope, dan metatetis. Namun berbicara mengenai gejala bahasa, bahwa gejala bahasa yang paling khas juga termasuk majas. Majas atau bisa disebut juga bahasa kias, mengatakan bahwa gejala bahasa yang paling khas juga termasuk majas. Majas atau bisa disebut juga bahasa kias, merupakan bagian dari gaya bahasa.

Dale [et al] (Marnetti 2017:89) mengatakan majas, kiasan, atau *figure of speech* adalah bahasa kias, bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan dan memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum.

Sementara itu kalimat majas sendiri terdapat dua bentuk yakni lisan dan tulisan. Kalimat majas lisan merupakan produk ujaran-ujaran lisan dari lisan mulut. Sementara majas tulisan berbentuk produk tertulis atau teks yang umumnya termasuk dalam karya fiksi.

Menurut Tarigan (Marnetti 2017:91) ada bermacam-macam gaya bahasa dan ada beragam pula cara pengelompokkannya. bagian jenis gaya bahasa (majas) adalah sebagai berikut:

a) Majas Perbandingan

majas perbandingan adalah gaya bahasa atau kata-kata yang berkias yang menyatakan sebuah perbandingan antara satu dengan yang lain. Perbandingan tersebut dapat memberi kesan dan pengaruh yang berbeda terhadap pendengar dan pembaca. Majas perbandingan dapat dibagi lagi atas Perumpamaan, Metafora, Personifikasi, Depersonifikasi, Alegori, Anistesis, Pleonasme dan tautologi Perifrasisi, Antisipasi atau prolepsis, Koreksio atau epanortesis.

b) Majas Pertentangan

gaya bahasa pertentangan. Dalam kelompok gaya bahasa pertentangan ini paling sedikit termasuk dua puluh jenis gaya bahasa, yaitu Hiperbola, Litotes, Ironi, Oksimoron, Paronomasia, Paralipsis, Zeugma dan silepsis, Satire, Inuendo, Antifrasisi, Paradoks, Klimaks, Antiklimaks, Apostrof, Anastrof atau inversi, Apofasis atau preterisio, Histeron proteron, Hipalase, Sinisme, dan Sarkasme.

c) Majas Pertautan

gaya bahasa pertautan. Dalam kelompok gaya bahasa pertautan ini paling sedikit termasuk tiga belas gaya bahasa, yaitu: Metonimia, Sinekdoke, Alusi, Eufemisme, Eponim, Epitet, Antonomasia, Erotesis, Paralelisme, Elipsis, Gradasi, Asindenton, dan Polisidenton.

d) Majas Perulangan

Gaya bahasa perulangan dalam kelompok gaya bahasa perulangan ini paling sedikit dua belas gaya bahasa, yaitu: Aliterasi, Asonansi, Antanaklasis, Kiasmus, Epizeukis, Tautotes, Anafora, Epistrofa, Simploke, Mesodiplopsi, Epanalepsi, Anadilopsis.

5. Hakikat Meme

Meme jaringan maya sebagai berikut; “Ide yang mudah sekali menular dan menyebar seperti virus, disebarkan dari satu orang ke orang lain. *Meme* berfungsi layaknya gen dan virus, yakni menyebar melalui jaringan komunikasi dan secara tatap muka antar manusia”. Mimikri dalam *meme* terlihat dari kecenderungan orang untuk menyebarkan ide yang terdapat *meme* atau membuat sesuatu yang serupa. Ide yang terdapat dalam sebuah *meme* dapat berupa kegiatan, kejadian, atau tuturan yang menarik. Sifat menarik inilah yang membuat ide tersebut mudah tersebar secara viral di dunia maya dan menjadi internet *meme*.

Karakteristik media sosial yang bersifat maya sering menghasilkan peristiwa yang terkenal baik di kalangan pengguna media sosial itu sendiri maupun khalayak luas. Peristiwa yang muncul dari media sosial di antaranya, *selfie*, *trending hash-tag*, dan *meme*. Tentunya setiap media sosial memiliki peristiwa tersendiri, bergantung pada cara penyebaran informasi oleh penggunanya. Peristiwa yang terakhir merupakan peristiwa yang sedang terkenal di kalangan pengguna media sosial di Indonesia saat ini, yakni peristiwa *meme*. *Meme* ini muncul dan berkembang di berbagai media sosial seperti twitter, facebook, path, dan instagram. *Meme* lebih cenderung pada pengguna *instagram*.

Secara umum teknologi internet menyebabkan munculnya media sosial yang memudahkan khalayak dalam berinteraksi. Komunikasi yang biasanya secara tatap muka dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun tanpa ada batasan dengan dukungan media-media sosial yang ada seperti facebook, twitter, instagram, path, dan media sosial lainnya.

Menurut Yudha Pranata dkk (2012:97) kemajuan teknologi menyebabkan perubahan mental dan sikap masyarakat secara drastis. Perubahan sikap yang dialami ini dipengaruhi oleh teknologi media baru (*new media*) yang dapat memudahkan kebutuhan manusia, karena pada era globalisasi sekarang penggunaan media dalam kehidupan sehari-hari sudah sangat membudaya. Salah satu media yang banyak diakses oleh khalayak adalah media sosial Instagram, yang mana Instagram telah menjadi kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya baik hiburan maupun mencari motivasi, informasi dan lain sebagainya. Salah satu konten yang banyak dicari masyarakat di

Instagram adalah *Meme*, yang mana *meme* merupakan gambar foto yang digabungkan dan disertai dengan teks, serta ditujukan untuk merespon suatu isu atau suatu peristiwa yang benar-benar terjadi di kehidupan nyata.

Williamson sebagaimana dikutip Widjajanto (Aditya Nugraha, dkk 2015:238) menyatakan bahwa media sosial adalah media yang di desain untuk menyebarkan pesan melalui interaksi sosial dan dibuat dengan teknik-teknik publikasi yang sangat mudah diakses dan berskala besar.

Menurut Nugraha dkk, dalam situs merdeka.com disebutkan bahwa gambar yang disebut *meme* sebenarnya adalah bentuk ekspresi seseorang yang ditumpahkan lewat gambar-gambar. Menurut Bauckhage (Aditya Nugraha dkk 2015:238), *meme* biasanya berkembang melalui komentar, imitasi, parodi, atau bahkan hasil pemberitaan di media.

Menurut Shifman (Aditya Nugraha dkk 2015:238), frasa *meme* umumnya diterapkan untuk menggambarkan propaganda pada konten seperti lelucon, rumor, video, atau situs dari satu orang ke orang lainnya melalui internet. *Meme* bisa menyebar dalam bentuk aslinya, tetapi sering juga memunculkan turunan atau pembaharuan yang dibuat pengguna. *Meme* merupakan visualisasi dari gambar dan teks sehingga apabila digabungkan menjadi sebuah foto.

Terkenal nya peristiwa *meme* di media sosial tentunya tidak lepas dari peran pengguna media sosial itu sendiri dalam melakukan penyebaran informasi terkait *meme* yang sedang populer. Apabila merasa tertarik dengan topik dan gambar *meme* yang dilihat dalam suatu media sosial, pengguna akan melakukan *reposting* atau meng-

upload kembali *posting meme* tersebut ke dalam akun pribadinya. Pengguna-pengguna lain yang juga merasa tertarik dengan *meme* tertentu akan melakukan hal yang sama. Oleh karena itu, banyak jenis dan bentuk *meme* yang menyebar tidak hanya di kalangan pengguna media sosial saja tetapi juga sudah mulai meluas di kalangan masyarakat.

meme bisa dikatakan sebagai proses penyampaian pesan dalam bentuk baru. *Meme* adalah gambar atau foto yang diberi teks atau bahasa sehingga menghasilkan suatu makna baru. Dengan kata lain, gambar yang ada dalam *meme* menuturkan kisahnyanya sendiri, untuk kemudian diinterpretasikan oleh pengguna lain. Dapat dikatakan bahwa *meme* ini muncul karena keinginan pengunggah untuk menyampaikan pesan melalui bentuk yang baru. Salah satu contohnya dengan menggabungkan komunikasi nonverbal (ekspresi) dengan komunikasi verbal (bahasa) sehingga menghasilkan suatu makna atau pesan.

Menurut Dawkins (Ari listiyorini, 2017:65) istilah *meme* digunakan untuk menjelaskan penyebaran ide atau peristiwa budaya. Yang termasuk dalam budaya yaitu gagasan, ide, teori, penerapan, kebiasaan, lagu, tarian, dan suasana hati. *Meme* dapat bereplikasi dengan sendirinya (dalam bentuk peniruan) dan membentuk suatu budaya.

Pusanti dan Haryanto (Ari listiyorini, 2017:65) menyimpulkan *Meme* sebagai suatu informasi yang dapat berupa ide, ideologi, gambar, musik, video, susunan kata, serta *hashtag* yang menjadi populer karena tersebar begitu cepat dan mampu mendiami benak masyarakat. *Meme* dapat tersebar secara cepat dari satu orang ke orang lain melalui media daring atau koneksi internet. Media daring dalam hal ini dapat dimaknai sebagai sarana komunikasi secara daring.

Menurut Ari Listiyorini (2017:65) gambar dan tulisan yang ada di dalam *meme* tersebut bersifat lucu atau menghibur dan sering membuat orang tersenyum bila membaca *meme* tersebut. Akan tetapi walaupun kelihatan lucu, ternyata didalam *meme* tersebut dapat maksud tertentu yang hendak disampaikan oleh pembuatnya. Fungsi dan maksud tersebut tidak hanya sekedar menghibur, tetapi juga maksud yang lain seperti menyindir, mengejek, mengkritik, dan sebagainya.

Brodie (Sandy allifiansyah, 2016:151) menyatakan bahwa *meme* berkaitan dengan proses replikasi berbagai peristiwa sosial sehingga tercipta lebih banyak salinan *meme*. didalam internet *meme* dapat dimaknai sebagai bentuk replikasi seperti gambar, link, video, ataupun tautan lainnya. Dengan demikian dalam istilah populer di media massa, *meme* lebih dikenal sebagai replikasi gambar yang diberi tautan teks dan bersifat kontekstual dengan topik yang dimaksudkan.

Secara umum *meme* tidak hanya hadir sebagai sebuah parodi akan keadaan sosial masyarakat seperti candagurau mahasiswa ataupun hal yang lain yang sifatnya lelucon belaka, *meme* berkembang menjadi sebuah gaya komunikasi yang baru.

Seperti yang dipaparkan oleh Yun (Sandy Allifiansyah, 2016:153) *meme* dalam kajian ini berarti integrasi antara gambar atau foto dengan teks, dimana bila kedua unsur itu dilepaskan maka maksud dari *meme* akan hilang. *Meme* adalah kesinambungan antara gambar dan teks yang muncul.

Jadi, dapat disimpulkan dari beberapa penjelasan diatas bahwa *Meme* adalah gaya baru dalam berkomunikasi di dunia maya. *Meme* juga bisa dikatakan sebagai

proses penyampaian pesan dalam bentuk baru yang mudah menyebar luas ke masyarakat.

a. Penggunaan Media

Menurut Rakhmat (2004: 66) penggunaan media oleh individu dapat dilihat dari tiga hal, yaitu: jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media (frekuensi, intensitas, durasi), jenis isi media yang dikonsumsi, hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan.

Setiap orang yang menggunakan suatu media pasti mengharapkan untuk mendapatkan kepuasan dari media tersebut. Jika kepuasan itu sudah didapat, tentu mereka akan selalu menggunakan media tersebut dan akan menghabiskan waktunya dengan mengonsumsi isi media tersebut. Setelah menggunakan media maka akan timbul hubungan antara individu yang mengonsumsi isi media dengan media massa.

b. *New Media* (Media Baru)

Media baru merupakan digitalisasi yang mana sebuah konsep pemahaman dari perkembangan zaman mengenai teknologi dan sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas. Internet adalah salah satu bentuk dari media baru (*new media*). Internet dinilai sebagai alat informasi paling penting untuk dikembangkan kedepannya.

Internet memiliki kemampuan untuk mengkode, menyimpan, memanipulasi dan menerima pesan (Ruben, 1998: 110). Tidak hanya memperkecil jarak dalam mengkomunikasikan pesan, teknologi komputer dan internet juga telah berkembang dan mengeliminasi penggunaan koneksi kabel, namun tetap bisa memfasilitasi taransmisi informasi yang sangat cepat ke seluruh dunia (Bagdakian, 2004: 114).

c. Media Sosial

Media sosial menurut Sourav Gupta (2011) adalah sebuah media untuk melakukan interaksi sosial yang menggunakan teknik komunikasi yang terukur dan sangat mudah untuk diakses. Media sosial menggunakan teknologi berbasis *web* dan *mobile* untuk mengubah komunikasi ke dalam bentuk dialog interaktif. Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (2010), media sosial terdiri dari beberapa jenis antara lain: proyek kolaborasi (wiki dan aplikasi *bookmark* sosial), blog, konten, jejaring sosial, *virtual game world*, dan *virtual social world*.

d. Instagram

Instagram memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto, mengedit, menerapkan filter digital, dan membagikan foto ke situs jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Foursquare, Tumblr, Flickr, Posterous dan jejaring sosial milik Instagram sendiri. Foto yang telah diambil melalui aplikasi Instagram dapat disimpan di dalam perangkat tersebut. Fitur-Fitur yang terdapat dalam Instagram

antara lain: *followers*, *upload foto*, *kamera*, *caption foto*, *arroba*, *hashtag*, *link to*, *like*, dan *popular*.

e. Selfie

Salah satu bentuk *posting meme* yang dilakukan oleh pengguna instagram yang menggabungkan foto *selfie* dengan teks atau kalimat untuk dijadikan sebagai *meme*. Oxford Dictionaries (Aditya Nugraha dkk 2015:239) mendefinisikan *Selfie* sebagai sebuah foto yang diambil dengan memotret diri sendiri, biasanya menggunakan *smartphone* atau *webcam* dan selanjutnya hasil *Selfie* tersebut dibagikan atau di *sharing* ke media sosial. Adapun peneliti memilih dan mencari *posting meme* yang sesuai dengan penelitian ini dengan cara mencari akun pengguna yang melakukan aktivitas *posting meme* pencarian dengan *hashtag*.

Selfie sebagai salah satu bagian dari *meme* yang dibuat oleh pengguna karena ketika orang membuat *meme* dan memposting di media sosial selalu menggunakan gambar atau foto lain, ekspresi-ekspresi tertentu dari tokoh tersebut. Dalam hal ini akan diketahui motif pengguna dalam melakukan aktivitas postingan *meme* tentang dirinya. Selain itu akan diketahui cara pengguna memaknai aktivitas postingan *meme* yang telah dilakukannya.

f. Motif Melakukan Postingan Meme

Menurut Aditya Nugraha dkk (2015:240) ada beberapa motif melakukan postingan *meme*, yakni:

1) Motif Ingin Tahu

Adanya rasa ingin tahu yang muncul dalam diri seseorang, disebabkan aktivitas penggunaan media sosial yang dilakukan oleh pengarang. Maraknya penyebaran *meme* di media sosial oleh komunitas-komunitas online dalam melakukan penyebaran *meme* belakangan ini menjadi salah satu faktor pengarang melakukan aktivitas *posting meme* menggunakan foto *selfi*.

2) Motif Menghibur

Adanya keinginan untuk menghibur *followers* dengan *posting meme* membuat pengarang semakin tertarik untuk menampilkan *meme* dengan ide-ide yang menghibur dan menggunakan topik-topik yang menarik untuk dijadikan *meme*.

3) Motif cinta

Motif ini muncul dan dirasakan oleh pengarang karena adanya interaksi yang terjadi antara pengarang dan pembacanya. Pemberian *likes* dan komentar yang positif membuat pengarang merasa disukai oleh pembacanya. Selain itu, rasa menyukai dan disukai juga timbul dari adanya respons pembaca yang meminta pengarang untuk membuat *meme* yang sesuai dengan kemauan pembaca. Tentunya hal ini menunjukkan bahwa antara pengarang dengan pembacanya terjalin hubungan persahabatan dan saling menerima serta memercayai satu sama lain. pengarang memiliki keinginan untuk membuat *meme* terus menerus yang tentunya lebih lucu dan menarik.

4) Motif Ekspresi

Motif pengarang menggunakan foto *selfie* dirinya untuk dijadikan *meme* karena ingin mengekspresikan *meme* yang mereka buat melalui foto *selfie* dan menandai bahwa *posting meme* yang dilakukan merupakan hasil karya mereka. Dengan menggunakan foto *selfie* dalam *meme*, pengarang merasa tidak sekadar membuat *meme*, tetapi turut andil membuat *meme* tersebut terkesan hidup dan tidak membosankan.

5) Motif Harga Diri

Munculnya motif harga diri karena pengarang merasa bahwa respon yang diberikan pembacanya dapat mempengaruhi perasaan atau harga diri pengarang. aktivitas *posting meme* membuat pengarang merasa mendapatkan pujian dari pembaca. Hal ini tentu secara tidak langsung membuat pengarang merasa dihargai oleh pembacanya. Dengan demikian, hal tersebut membuat pengarang termotivasi untuk membuat *meme* yang lebih baik dan lucu.

g. Makna Melakukan Postingan *Meme*

Menurut Aditya Nugraha dkk (2015:242) Pengarang melakukan postingan *meme* dengan berbagai tujuan yang diharapkan, yaitu:

- a. Merasa diperhatikan pembaca
- b. Memberikan informasi kepada pembaca
- c. Mendapat pengalaman baru

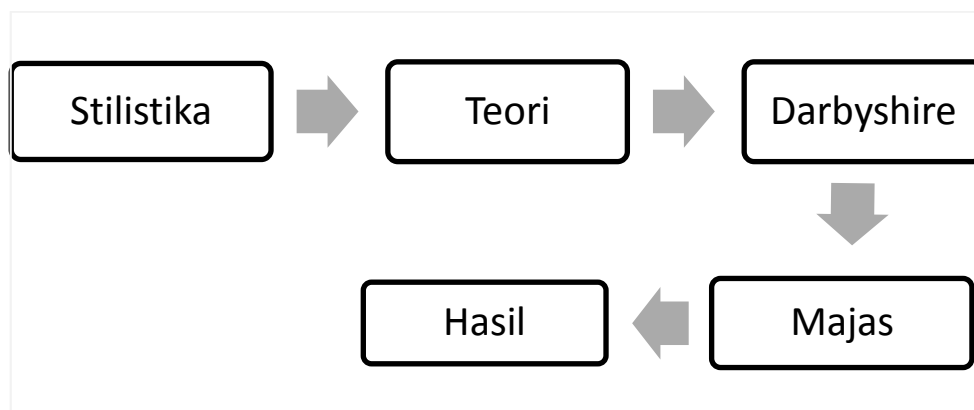
B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan susunan konstruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti atau fenomena-fenomena masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis tentang gaya bahasa atau majas yang digunakan dalam pembuatan *meme*. gaya bahasa atau majas tersebut merupakan objek pengkajiannya.

Adapun bagan kerangka konseptual dari peneliti yaitu:

Gambar 2.3

Kerangka Konseptual



C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis stilistika gaya bahasa *meme* indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini untuk menguji kebenaran hipotesis. Sebagai pengganti hipotesis dirumuskan pernyataan yang akan dicari jawabannya melalui

penelitian ini. Pernyataan ini adalah terdapat penggunaan gaya bahasa atau majas dalam pembuatan *meme* Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus untuk melakukan penelitian ini, karena objek yang dikaji berupa *Meme Indonesia*

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dilaksanakan dalam melakukan penelitian ini selama 6 bulan, yaitu terhitung dari Bulan April 2019 sampai dengan Bulan September 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan proposal	■	■	■	■																				
2.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
3.	Seminar Proposal													■	■	■	■								
4.	Surat Izin Penelitian																	■	■	■	■				
5.	Pengumpulan Data																					■	■	■	■
6.	Analisis Data Penelitian																					■	■	■	■
7.	Penulisan Skripsi																								■
8.	Bimbingan Skripsi																								■
9.	Ujian Skripsi																								■

B. Sumber Data Data Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172) sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam pengumpulan datanya, sumber data disebut responden, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dan sumber data penelitian ini adalah *Meme Indonesia*

2. Data Penelitian

Data penelitian merupakan proses pengumpulan data. Menurut Nazer (2014:153) pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Dan data penelitian ini adalah hal-hal yang menyangkut dengan Stilistika Gaya Bahasa *Meme* Indonesia.

C. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktivitasnya selalu menggunakan metode. Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Hal ini penting dalam sebuah hal penelitian karena menentukan tercapai tidaknya yang akan dicapai.

Arikunto (2013:203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun metode penelitian ini ialah metode deskriptif. Menurut Nazir (2014:43) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2013:169) menyatakan bahwa variable adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini ada variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari

tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang akan diteliti adalah Stilistika Gaya Bahasa *Meme* Indonesia.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam penelitian, sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris yaitu kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Berkaitan dengan hal ini, Arikunto (2013:203) mengemukakan “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.

Instrumen penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi dan observasi, dilakukan dengan menganalisis Stilistika Gaya Bahasa *Meme* Indonesia.

Tabel 3.2

Tabel Analisis Gaya Bahasa *Meme* Berdasarkan Teori.

NO.	MEME	Analisis	
		Majas	Makna

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyimpulkan jawaban permasalahan. Menurut sugiyono (2013:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Setelah data diperoleh dan tersusun rapi, maka dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Bimbingan dosen.
2. Mencari referensi seperti buku, jurnal, dan lain-lain.
3. Mencatat stilistika gaya bahasa yang terdapat pada *meme* indonesia
4. Menganalisis stilistika gaya bahasa yang sudah di susun.
5. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.


BAB IV


HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN


A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari objek *meme* Indonesia, diperoleh sebanyak 23 gambar *meme* yang diambil dari akun instagram. Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan Stilistika Gaya Bahasa *Meme* Indonesia yang diambil dari sebuah akun instagram pada tabel di bawah ini.


Tabel 4.1
Deskriptif data Penelitian Gambaran *Meme* Analisis Stilistika Gaya Bahasa *Meme* Indonesia Berdasarkan Teori.

No	Meme	Analisis	
		Majas	Makna
1.		Majas Perbandingan (Metafora)	Kata <i>Stalking</i> diambil dari bahasa asing yang orang Indonesia mengartikannya dengan makna memata-matai privasi seseorang tentang apa yang ia lakukan, apa yang ia alami

			<p>belakangan hari itu. Gambar ini menggambarkan salah-olah dua orang sedang berbicara canda sambil memukul canda temannya.</p>
2.		<p>Majas perbandingan (simile)</p>	<p>“Cewek itu ibarat barbie, lo bisa mainin mereka sesuka hati lo. Tapi inget! Cowok sejati gak mainan barbie!” Kalimat tersebut termasuk ke dalam simile dengan ciri-ciri menggunakan kata “<i>ibarat</i>”, yang menghubungkan antara kata</p>

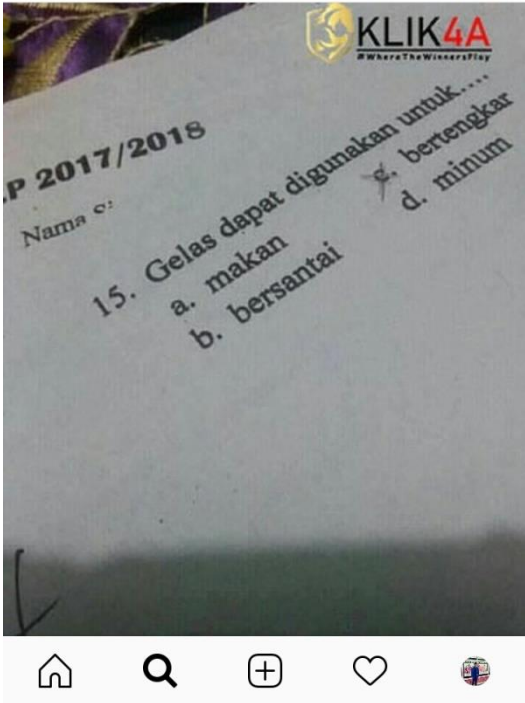
			<p>„berbie“ dan „cewek“ (wanita). „Cewek“ memiliki arti manusia, sementara berbie memiliki arti merk salah satu boneka.</p>
3.		<p>Majas Perbandingan (personifikasi)</p>	<p>Terdapat dua foto dalam <i>meme</i> ini, foto pertama tertulis “Jalanan kosong, dia nggak nyebrang. Kita ngebut make motor, dia nyebrang” kalimat tersebut mengandung dua subjek yaitu <i>dia</i> dan <i>kita</i>, kata “<i>dia</i>” merujuk kepada ayam, karena ada</p>


			<p>tulisan “<i>ayam</i>” di bagian bawah gambar yang menunjukkan bahwa kalimat itu ditujukan untuk ayam, sedangkan kata “<i>kita</i>”, merujuk kepada “<i>manusia</i>”, karena foto yang di jadikan <i>background</i> adalah manusia.</p>
4.		<p>Majas Perbandingan (Depersonifikasi)</p>	<p><i>Meme</i> ini memberikan sifat-sifat kebendaan dan kehewanan kepada manusia. Kata “<i>Macan</i>” memiliki arti sifat yang</p>

			<p>meliputi keberanian, kelincahan dan ketangkasan dari seekor hewan.</p>
5.		<p>Majas Perbandingan (Jargon)</p>	<p>Sedikit mengenai etika anak anak zaman sekarang ini yang sudah salah mengartikan berbagai hal termasuk pakaian, tertulis di <i>meme</i> ini remaja yang memakai hijab ini dengan rapih yang akhirnya dicerai</p>

			etikanya dengan celana yang robek dibagian bawahnya.
6.		Majas perbandingan (Fabel)	Pada bagaian ini perkataan pada kolom hijau tidak terlalu diperhatikan, karena bahasa yang digunakan benar dan tidak ada kesalahan bahasa, hanya saja bahasa “dek” ini bagian dari kata adik. Namun “dek” dibagian ini adalah sebagai panggilan saja.

			<p>Pada bagian kolom putih bahasa yang akan di teliti adalah kata “babi” karena lawan halal adalah haram. Tulisan ini menggantikan atau melakukan perlawanan dengan bahasa yang sangat aneh.</p>
--	--	--	--

7.		<p>Majas</p> <p>Perbandingan</p> <p>(Alegori)</p>	<p>Gambar disamping menggunakan kiasan yang tidak masuk di akal. Soal disamping “Gelas dapat digunakan Untuk...” lalu dijawab untuk bertengkar. Dapat di artikan gelas sebagai alat untuk melampiaskan kemarahan saat pertengkaran terjadi ini terkhusus terjadi di dalam rumah tangga. Soal yang seharusnya dijawab untuk minum ini melainkan dijawab untuk bertengkar ini tidak ada</p>
----	--	---	---

			<p>salahnya karena mungkin kelihatannya seorang yang menjawab soal ini sering mengalami hal seperti pertengkaran di dalam rumah tangga.</p>
8.		<p>Majas perbandingan (simbolik)</p>	<p>Frasa “tukang selingkuh, tukang bikin baper, tukang tikung, korban selingkuh, korban tikungan”. Ini merupakan frasa yang menyimbolkan dari merk-merk hp ternama</p>

9.		<p>Majas Pertentangan (Ironi)</p>	<p>Tertulis pada <i>meme</i> “yang pacaran manggil mama papa, 4l4y b1n61t”. Tata cara tulis dengan cara mengganti huruf dengan angka, merupakan bentuk ragam gaul. Seiring perkembangan pola pikir, atau pergeseran <i>trend</i>, tata tulis yang seperti ini mulai ditinggalkan, sehingga beberapa orang yang masih menulis dengan cara ini dianggap berlebihan atau alay (anak lebay).</p>
----	---	---	--

10





Majas



Pertentangan

(Ironi)

Perhatikan kata “tenggelam” dalam kalimat “agar menolong ikan yang tenggelam”, dalam KBBI kata “tenggelam” memiliki arti „turun dan masuk ke dalam air, sedangkan ketika diselaraskan dengan „ikan“, kata “tenggelam” menjadi sesuatu kejadian yang mustahil, sebab ikan memang hidup di dalam air. Oleh sebab itu, kata “menolong” dalam *meme* di atas mempunyai makna sebaliknya,

			yaitu membunuh atau menangkap ikan.
11	<p>KEPALA JATUH KE KANAN DARAH NETES KE KIRI</p> <p>#Iwarbyasah</p> 	<p>Majas Pertentangan (Satire)</p>	<p><i>Meme</i> yang ditujukan kepada industri film di Indonesia yang terkesan tidak masuk akal, sebab seharusnya darah jatuh mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah, tidak mungkin berlawanan dengan arah jatuh kepala, sedangkan dalam gambar terlihat kepala jatuh ke kiri, darah jatuh ke kanan naik melalui hidung</p>

12		<p>Majas</p> <p>Pertentangan (Paradoks)</p>	<p>Gambar</p> <p>disamping</p> <p>menunjukkan</p> <p>seseorang</p> <p>dengan</p> <p>memainkan</p> <p>gitarnya, gitar</p> <p>adalah alat</p> <p>music yang</p> <p>dipetik. Lalu</p> <p>terdapat bahasa</p> <p>petik</p> <p>hikmahnya.</p> <p>Hikmah adalah</p> <p>kata sifat</p> <p>bukan benda</p> <p>maka tidak</p> <p>dapat dilihat</p> <p>dan disentuh.</p> <p>Karena sering</p> <p>dikaitkan</p> <p>dengan kata</p>
----	---	---	---

			petik maka agar terkesan lucu penulis <i>meme</i> menngaitkan kata petik itu ke kata hikmah.
13		Majas Pertentangan (Litotes)	Ini kata kata untuk sebagai motivasi dikalangan milenial yang sering kali banyak di jumpai di media sosial
14		Majas Pertautan (alusi)	<i>Meme</i> disamping mengarah kepada tiga peristiwa atau tiga kasus yang berbeda.

15



Majas Pertautan

(erotesis)

Kalimat

pertanyaan

“Apakah ini yang disebut acara tv mendidik?”

pada

mem di atas

tidak

memerlukan

jawaban, karena

gambar yang

digunakan

sebagai

keterangan,

selain

mempertegas

pertanyaan juga

bisa menjadi

jawaban dari

pertanyaan.

16



Majas

Perulangan

(aliterasi)

Terdapat dua kalimat dalam *meme*, kalimat pertama

“Gimana cara terbaik untuk cari teman?”,

kalimat kedua

“Gampang,

tinggal bilang

cinta aja ama

cewek. Ntar dia

pasti bilang;

“Kita temenan

aja yah!?”

kedua kalimat

tersebut

memiliki kata


depan “gimana”

dan “gampang”

yang sama-

sama memiliki

konsonan „G“

17		<p>Majas Perulangan (asonansi)</p>	<p>Tertulis dalam <i>meme</i> frasa “Hmm.. Sudah kuduga” yang terdapat perulangan vokal „u“ dari kata “Sudah” dan “Ku”. Hal menarik lainnya kalimat “Kamu yang lagi liat ini pasti jomblo”, dalam kalimat tersebut terdapat kata “lagi, liat, ini, dan pasti” yang ke-empat kata itu terdapat perulangan vokal “i”.</p>
----	--	--	---

18	 <p>TINA TOON</p> <p>PAPA BOLO - BOLO MAMA BOLO - BOLO</p> <p>GUE</p> <p>MANTAN BORO - BORO PACAR BORO - BORO</p>	<p>Majas</p> <p>Perulangan (asonansi)</p>	<p><i>Meme</i> ini menggunakan perulangan vokal “o” pada kata “bolo” dan “boro” yang dilakukan proses reduplikasi di setiap barisnya.</p>
19	 <p>KALIAN GAGAL TES</p> <p>Admin - Nalah</p> <p>BAPA' GAGAL NGAJAR KAMI</p>	<p>Majas</p> <p>Perulangan (asonansi)</p>	<p><i>Meme</i> ini menggunakan perulangan vokal “a” dari kata “Kalian, gagal, bapak, gagal, ngajar, dan kami”.</p>

20



Majas

Perulangan

(kiasmus)

Perhatikan

meme

disamping,

terdapat kata

“banyak” yang

merupakan

inversi dari kata

“sedikit”,

kemudian dua

kata tersebut

diulang secara

terbalik pada

subjek yang

berbeda. Subjek

pertama yaitu

orang Amerika,

kata bicara

diletakan di

awal seperti

tertera pada

frasa “Banyak

bicara, sedikit

bekerja” dan

diulang dengan

posisi

sebaliknya pada



subjek orang

Jepang,

sehingga

menjadi frasa

			“sedikit bicara, banyak berkerja.”
21		Majas Perulangan (epizeukis)	<i>Meme</i> disamping menggunakan perulangan kata “bobo”.
22		Majas Perulangan (anafora)	<i>Meme</i> disamping menggunakan perulangan kata “Saya”.

23	<p>FOTO TANPA FLASH</p>  <p>FOTO DENGAN FLASH</p> 		<p>Majas Perulangan (simplek)</p>	<p><i>Meme</i> yang terdapat perulangan kata “foto” di awal baris, “flash” di akhir baris.</p>
----	--	--	---	--

B. Pembahasan hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data pada objek *Meme* yang diambil dari sebuah akun instagram, diperoleh data ragam bahasa sehari-hari meliputi varian-varian yang luas seperti bahasa percakapan, bahasa perdagangan, bahasa gaul, bahasa pejabat dan lain sebagainya.

Pada data gambar diatas merupakan kata-kata yang disertakan gambar yang digunakan oleh pengguna media sosial. Lihat penggunaan gaya bahasa pada media sosial *MEME* di Instagram terus berkembang dan berganti sesuai dengan Trend yang ada. Adapun analisis majas dalam *meme*, Majas umumnya terbagi menjadi empat, yaitu majas perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan. Empat pembagian majas tersebut menjadi dasar untuk menganalisis dan seperti disebutkan dalam metode

penelitian, objek *meme* yang dipilih adalah 23 *meme*, adapun analisis nya sebagai berikut:

1. Majas Perbandingan

majas perbandingan adalah gaya bahasa atau kata-kata yang berkias yang menyatakan sebuah perbandingan antara satu dengan yang lain. Perbandingan tersebut dapat memberi kesan dan pengaruh yang berbeda terhadap pendengar dan pembaca. Majas perbandingan dapat dibagi lagi atas Perumpamaan, Metafora, Personifikasi, Depersonifikasi, Alegori, Anistesis, Pleonasme dan tautologi Perifrasis, Antisipasi atau prolepsis, Koreksio atau epanortesis, jargon. Akan tetapi tidak semua jenis majas tersebut ada di dalam 23 *meme* yang menjadi objek penelitian. Hanya 8 jenis majas yang digunakan dalam *meme* seperti: *Metafora, simile, alegori, personifikasi, depersonifikasi, jargon, fabel dan simbolik.*

2. Majas Pertentangan

gaya bahasa pertentangan. Dalam kelompok gaya bahasa pertentangan ini paling sedikit termasuk dua puluh jenis gaya bahasa, yaitu Hiperbola, Litotes, Ironi, Oksimoron, Paronomasia, Paralipsis, Zeugma dan silepsis, Satire, Inuendo, Antifrasis, Paradoks, Klimaks, Antiklimaks, Apostrof, Anastrof atau inversi, Apofasis atau preterisio, Histeron proteron, Hipalase, Sinisme, dan Sarkasme. Namun tidak semua jenis majas tersebut ada di dalam 23 *meme* yang menjadi objek penelitian. Hanya ada 4 jenis majas pertentangan yang terdapat pada analisis *meme* yaitu: *Paradoks, litotes, ironi, satire.*

3. Majas Pertautan

gaya bahasa pertautan. Dalam kelompok gaya bahasa pertautan ini paling sedikit termasuk tiga belas gaya bahasa, yaitu: Metonimia, Sinekdoke, Alusi, Eufemisme, Eponim, Epitet, Antonomasia, Erotesis, Paralelisme, Elipsis, Gradasi, Asindenton, dan Polisidenton. Tidak semua jenis majas tersebut ada di dalam 23 *meme* yang menjadi objek penelitian. Hanya ada 2 jenis majas yang terdapat dalam analisis ini, yaitu: *Alusi dan erotesis*.

4. Majas Perulangan

Gaya bahasa perulangan dalam kelompok gaya bahasa perulangan ini paling sedikit dua belas gaya bahasa, yaitu: Aliterasi, Asonansi, Antanaklasis, Kiasmus, Epizeukis, Tautotes, Anafora, Epistrofa, Simploke, Mesodiplopsi, Epanalepsi, Anadiplopsi. Akan tetapi tidak semua jenis majas tersebut ada di dalam 23 *meme* yang menjadi objek penelitian. Hanya ada 6 jenis majas yang terdapat pada analisis 23 *meme* yang menjadi objek penelitian. Yakni: *Aliterasi, asonansi, kiasmus, epizeukis, anafora, simploke*.

Penggunaan sosial media sebagai identitas serta pengaruh teknologi informasi melalui media sosial merubah sikap, perilaku, gaya berkomunikasi dan kebiasaan sejalan dengan berkembang pula bahasa di kalangan masyarakat. Sehingga pemakaian bahasa indonesia mengalami tantangan yang berat seiring masuknya berbagai alat komunikasi dan fasilitas media sosial. Gaya bahasa ini memang akan terus berkembang dengan seiring waktu dan eranya masing-masing.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Setelah membaca dan mencermati sumber data atau gambar *meme* Indonesia di media sosial Instagram, terdapat beberapa bentuk ragam dan gaya bahasa yang di tulis di *meme* Indonesia. Majas pertentangan bahasa ini membuat perbandingan dua frasa dan menunjukkan gambar yang bertolak belakang. Misalnya seperti langit dan bumi tingkah anak zaman sekarang. Majas pertentangan, banyak mempunyai pilihan seperti melebih-lebihkan sesuatu hal .

D. Keterbatasan Penulis

Saat melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan dari diri peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, kemampuan material, yang peneliti hadapi saat mulai menggarap proposal hingga skripsi ini, saat mencari buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan merangkai kata demi kata. Walaupun banyak keterbatasan yang terus timbul dirasakan oleh peneliti, tetapi ada penyemangat yang sangat mendorong niat dari peneliti yaitu keluarga terutama orang tua dan suami sepenuh hati.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai alat komunikasi pada media sosial mengalami tantangan. hal itu karena penggunaan bahasa dengan yang tidak sesuai aturan bahasa yang baik dan benar dianggap sebagai kreativitas dan inovatif dalam berkomunikasi antar kelompok pengguna media sosial.

Penggunaan gaya bahasa (Stilistika) dianggap sebagai trend, sehingga pengguna bahasa takut dikatakan ketinggalan zaman atau dianggap tidak gaul. Padahal hal itu sebenarnya penyimpangan bahasa secara langsung maupun tidak langsung.

Analisis bab IV juga membahas mengenai majas yang kemudian dapat disimpulkan dalam *meme* terdapat pemakaian majas yang lebih dari satu. Dan hanya mencakup dua pemaknaan. Berdasarkan kepintaran pengarang dalam mengeksplor lebih jauh karyanya. Kepintaran pengarang disini berarti bersifat perseorangan, dengan kata lain titik fokus ada pada subjek, bukan kemudian *meme* yang dianggap memiliki satu mutu (kualitas) yang bersifat mutlak, karena *meme* hanya sebuah bentuk karya yang penggunaan majas dan nilai keindahan lainnya ditentukan oleh pengarang.

B. Saran

Penulis memberi catatan penting dalam skripsi ini, penelitian belum selesai, sebab penelitian ini belum sampai tahap “mengapa”, maksudnya belum ada pembahasan mengenai alasan *offline*, *online* yang melatarbelakangi mengapa gaya bahasa tersebut yang dipilih dalam membuat *meme*, dan belum membahas mengenai nilai estetis *meme*, termasuk karya yang berkualitas atau tidak. Perlu jenjang lanjutan untuk menyelesaikan skripsi ini ke pembahasan yang lebih mendalam, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penelitian sastra sebagai tinjauan pustaka atau referensi ilmiah penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Keraf, Goys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Nugraha, Aditya. 2015.” Fenomena *Meme* Di Media Sosial: Studi Etnografi Virtual *Posting Meme* Pada Pengguna Media Sosial Instagram.” dari (<httpswww.google.co.idurlsa>) diunduh pada 8 Agustus 2017
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1997. *Ragam Bahasa Sastra*. (<https://jurnal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/viewFile>) diakses pada tanggal 26 Oktober 2016.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Allifiansyah, Sandy. “Kaum Muda, *Meme*, dan Demokrasi Digital di Indonesia” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *Volume* 13, Nomor 2 Desember 2016, Halaman 151-164”. dari(<https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/viewfile/676/765>) diakses pada tanggal 30 Maret 2017.
- Listiyorini, Ari. “*Wacana Humor Dalam Meme di Media Sosial atau Online Sebagai Potret Kehidupan Sebagian Masyarakat Indonesia*.” *Jurnal Wacana Dalam Meme di Media Asing*, *Volume* 16, Nomor 1 April 2017.
- Marnetti. “Analisis Gaya Bahasa Dalam Slogan Lingkungan Hidup”, *Volume* 8, Nomor 1 Edisi April 2017.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Butar-Butar, C. (2016). *Semantik Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publisng.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ibrahim. (1995). *dasar Sociolinguistik*. Jakarta.
- Keraf, G. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia pustaka umum.
- Maryono. (2002). *Sociolinguistik*. Jakarta.
- Nababan. (1993). *Linguistik penantarumum*. Jakarta.
- Subarianto. (2000). *Ragam Bahasa*. Jakarta.
- Sugiono. (2006). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.
Bandung: Bandung Alfabeta.
- Sumarsono. (2013). *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuzal, I., & Dkk. (2015). *Panduan Praktis Seminar*. jakarta: Rajawali Pers.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap peneliti Indah Ramadhani Putri, Jenis kelamin Perempuan. Anak ke 3 dari 5 bersaudara. Tempat tanggal lahir Medan, 10 April 1991. Umur peneliti 28 tahun. Peneliti berkewarganegaraan Indonesia. Agama yang dianut peneliti adalah Islam. Status peneliti adalah sudah menikah. Alamat peneliti jalan Sunggal Lk. VII Kecamatan Medan Sunggal. Nama orang tua peneliti Ayah Thalib dan ibu bernama Almh. Nurlina. Alamat jalan Sunggal Lk. VII Kecamatan Medan Sunggal.

Pendidikan formal yang ditempuh peneliti adalah SD, SMP, SMA dan Universitas. Pertama-tama peneliti masuk SD tahun 1997 dan tamat pada tahun 2003 di SD Bina Sejahtera Medan. Masuk SMP tahun 2003 dan tamat pada tahun 2006 di SMP Bina Sejahtera Medan. Masuk SMA pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2009 di SMA Madrasah Aliyah Medan Sunggal. Setelah itu peneliti melanjutkan jenjang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari tahun 2014 sampai sekarang.



From: K-1

Kepada Yth. Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Penhal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa: INDAH RAMADHANI PUTRI
 NPM: 1402040070
 Prog. Studi: Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif: 126

IPK = 2,87

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Stilistika Gaya Bahasa Meme Indonesia.	
	Camper Kode Dalam Ragam Bahasa Khusus Waria	
	Variasi Bahasa Pedagang Pasar Tradisional Balai Desa Medan.	

Demikian permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 April 2018

Hormat Pemohon

INDAH RAMADHANI P

keterangan

Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Indah Ramadhani Putri
NPM : 1402040070
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Stilistika Gaya Bahasa Meme Indonesia

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

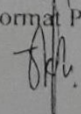
Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

HC 24/4-2018

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 April 2018
Hormat Pemohon,


Indah Ramadhani Putri

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 21/1 /II.3/UMSU-02/F/2018
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **INDAH RAMADHANI PUTRI**
N P M : 1402040070
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Stilistika Gaya Bahasa Meme Indonesia

Pembimbing : **Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsatanggal: **24 April 2019**

Medan, 08 Sa'ban 1439 H
24 April 2018 M



- Dibuat rangkap 4 (empat) :
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Captan : WDI FKIP. Nanti 09/7 2019
Judul skripsi tersebut di atas
diperpanjang sampai tanggal 24 Oktober 2019



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Indah Ramadhani Putri
NPM : 1402040070
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Stilistika Gaya Bahasa Meme Indonesia

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
01-04-2019	BAB I PENDAHULUAN - Latar Belakang Masalah, - Rumusan masalah	
15-04-2019	BAB II LANDASAN TEORITIS - Penulisan cyt	
29-04-2019	BAB III METODE PENELITIAN - Daftar pustaka	
27-05-2019	ACC proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 27 Juni 2019

Dosen Pembimbing,

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 9 Juli 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Indah Ramadhani Putri
NPM : 1402040070
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Stilistika Gaya Bahasa Meme Indonesia

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

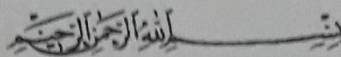
Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Permohon,

Indah Ramadhani Putri



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Indah Ramadhani Putri
NPM : 1402040070
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Stilistika Gaya Bahasa Meme Indonesia

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 12, bulan Juli, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Indah Ramadhani Putri
NPM : 1402040070
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Stilistika Gaya Bahasa Meme Indonesia

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 12, bulan Juli, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 2⁸ Agustus 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Indah Ramadhani Putri
NPM : 1402040070
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Stilistika Gaya Bahasa Meme Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Agustus 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Indah Ramadhani Putri

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU

Jika menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkjp.umsu.ac.id> E-mail: fkjp@yahoo.co.id

Nomor : 297 /IL.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 27 Dzulhijjah 1440 H
28 Agustus 2019 M

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **INDAH RAMADHANI PUTRI**
N P M : 1402040070
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Stilistika Gaya Bahasa Meme Indonesia**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan
Dr. H. Elfyianto, S.Pd., M.Pd
NIDN 0115057302

** Pertinggal **



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *Ysb* /KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Indah Ramadhani Putri
NPM : 1402040070
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Stilistika Gaya Bahasa Meme Indonesia"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Muharram 1441 H
30 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



FAKULTAS PENDIDIKAN, KONSELING & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *1270*/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

Nama : Indah Ramadhani Putri
NPM : 1402040070
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Muharram 1441 H
30 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Indah Ramadhani Putri
NPM : 1402040070
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Stilistika Gaya Bahasa Meme Indonesia

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
28 Agustus 2019	PENULISAN SKRIPSI		
16 Sep 2019	BIMBINGAN SKRIPSI		
20 Sep 2019	REVISI SKRIPSI		
25 Sep 2019	ACC SKRIPSI		

Medan, 25 September 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, 30 September 2019

Bapak/Ibu Dekan*)
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

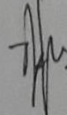
Nama : Indah Ramadhani Putri
No. Pokok Mahasiswa : 1402040070
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat : Jl. Sunggal Gg. Kenangan

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



Indah Ramadhani Putri

Medan, September 2019

Disetujui oleh :

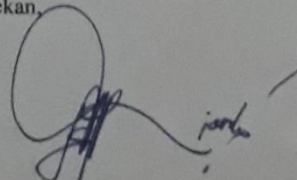
A.n. Rektor

Wakil Rektor I,

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.

Medan, 30 September 2019

Dekan,



Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : Indah Ramadhani Putri
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 10 April 1991
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda
No. Pokok Mahasiswa : 1402040070
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Sunggal Gg. Kenangan

Telp/HP : 0813-3200-4800
Pekerjaan/Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, 30 September 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



Indah Ramadhani Putri

